

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS
BANK UMUM SYARIAH (BUS) DEVISA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**TRI NURJANAH
12820079**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS
BANK UMUM SYARIAH (BUS) DEVISA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TRI NURJANAH
12820079

PEMBIMBING:

DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-812/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019


Tugas akhir dengan judul : “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

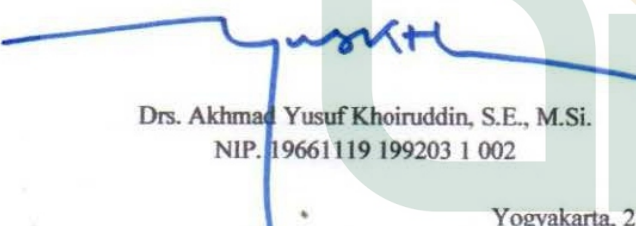
Nama : Tri Nurjanah
NIM : 12820079
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003


Yogyakarta, 27 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan




H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tri Nurjanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Nurjanah

NIM : 12820079

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Perbankan Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Pembimbing,

DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

SYARAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Nurjanah

NIM : 12820079

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Penyusun



Tri Nurjanah
12820079

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Nurjanah
NIM : 12820079
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Agustus 2019

Yang Menyatakan,



(Tri Nurjanah)

HALAMAN MOTTO

Bersyukur untuk hari ini

Tekad dan Doa untuk hari esok

Ikhlas dan Maaf untuk hari kemarin



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karya sederhana penulis dipersembahkan untuk kedua orangtuaku, Ibu Karsini dan Bapak Kardi Sastro Diharjo serta semua saudara-saudariku; Mas Sri Purwanto, Mas Sri Hariyanto, Mbak Ni, Mbak Eni, Afa, Rara, Fachri yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Untuk almamaterku, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ilmu dan bakti kuberikan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1978 dan 0543/U/1978.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (titik di atas)

ز	Rā'	R	Er
ذ	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
و	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W

ها	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

يتعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِهة	Ditulis	<i>'illah</i>
كساية الأونياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

فعم	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكس	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
برهة	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.Fathah + ya" mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.Kasrah + ya" mati	Ditulis	<i>ī</i>

كسبي	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فسوض	Ditulis	<i>Furuḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1.Fathah + ya" mati	Ditulis	<i>Ai</i>
تيني	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتى	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
ننثسكى	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

انْقِسَاءً	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
انْقِيَا	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyah

انْسَاءً	ditulis	<i>as-Sama'</i>
انْسَاءِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذو بانفسوض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهلا نسنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang bagi seluruh makhluk-Nya. Semoga kita tidak pernah lupa untuk mensyukuri segala nikmat dan karunia yang telah Dia berikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi paling agung dan mulia, Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir yang disusun penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut memungkinkan terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus selaku Dosen Penasihat Akademik yang

senantiasa memberikan nasehat dan dukungan serta membimbing penulis dengan penuh pengertian dan kesabaran. Semua jasa dan kebaikan beliau selama ini akan terus terpatri dalam benak penulis.

5. Bapak Drs. Ahmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki cara nan unik dalam mengingatkan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas membagikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh studi strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kardi Sastro Diharjo dan Ibu Karsini yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan do'a kepada putrinya dalam mengejar cita-cita. Serta saudara-saudara kandung penulis: Mas Sri Purwanto, Mas Sri Hariyanto, Mbak Ni, Mbak Eni, Afa, Rara dan Fachri, terimakasih untuk cinta dan dukungan kalian semua.
9. Mas Deno yang senantiasa menjadi sahabat, rekan, dan pendukung yang baik bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah berkenan membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini: Hafizah Zulaekha, Irsa Wafiatul Qisthi, Zumrotun Nafisha, Febri Kurniawan, Yusse Ilham Alfathan, Rais, serta Awis Hardjito.

11. Semua pihak yang memberikan inspirasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh yang diterima oleh Allah swt. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Penulis

Tri Nurjanah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teori	16
1. Bank Syariah.....	16

2. Likuiditas	18
a. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	19
3. Dana Pihak Ketiga	20
a. Giro Wadiah	20
b. Giro Mudharabah	22
c. Tabungan	24
d. Deposito	27
4. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	28
5. <i>Non Performing Financing Gross</i>	30
6. <i>Return On Asset</i>	32
7. <i>Return On Equity</i>	34
8. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	34
9. Inflasi.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
1. Pengaruh DPK Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	36
2. Pengaruh CAR Terhadap Likuiditas BUS Devisa	37
3. Pengaruh NPF Gross Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	37
4. Pengaruh ROA Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	38
5. Pengaruh ROE Terhadap Likuiditas BUS Devisa	38
6. Pengaruh BOPO Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	39
7. Pengaruh Inflasi Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Data dan Teknik Pengambilan Data	43
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik Analisis Data	48
1. Metode Regresi Data Panel	47
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
4. Uji Hipotesis	50
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2/R Square)	50
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
B. Pemilihan Model Regresi Panel	58
C. Regresi Panel	60
D. Pengujian Hipotesis	64
1. Koefisien Determinasi	64
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	65
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	66
E. Pembahasan.....	69
1. Pengaruh DPK Terhadap Likuiditas BUS Devisa.....	69
2. Pengaruh CAR Terhadap Likuiditas BUS Devisa	71
3. Pengaruh NPF Gross Terhadap Likuiditas BUS Devisa	72

4. Pengaruh ROA Terhadap Likuiditas BUS Devisa	73
5. Pengaruh ROE Terhadap Likuiditas BUS Devisa	74
6. Pengaruh BOPO Terhadap Likuiditas BUS Devisa	74
7. Pengaruh Inflasi Terhadap Likuiditas BUS Devisa	75

BAB V PENUTUP.....77

A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan	77
C. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Devisa.....	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4.3 Hasil Regresi Panel Fixed Effect.....	61
Tabel 4.4 Hasil R^2 dan <i>Adjusted R²</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.6: Hasil Uji t-statistik.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Dana Pihak Ketiga	2
Gambar 1.2: <i>Non Performing Financing Gross</i> (NPF Gross)	3
Gambar 1.3: <i>Financing to Deposit Ratio</i>	4
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Lampiran 2: Hasil Olah Data Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 3: Uji *Common Effect*

Lampiran 4: Uji *Fixed Effect*

Lampiran 5: Uji *Chow Test*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi terhadap likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa periode 2014-2018. Variabel independen terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi. Sedangkan variabel dependen yaitu *Financing Deposit Ratio* (FDR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bank Indonesia, laporan kuartal masing-masing Bank Umum Syariah Devisa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi panel dengan model *fixed effect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas BUS Devisa dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas BUS Devisa. Sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap likuiditas BUS Devisa.

Kata Kunci: Likuiditas, BUS Devisa, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi.

ABSTRACT

This study aims at examining the influences of some variables including Third Party Funds (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Gross (NPF Gross), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses on Operating Income (OEOI) and inflation on the liquidity of foreign exchange sharia commercial banks in Indonesia over the period 2014-2018. The independent variables consist of Third Party Funds (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Gross (NPF Gross), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Expenses to Operating Income (OEOI), and inflation. Meanwhile, the dependent variable is Financing Deposit Ratio (FDR). The data used in this study were secondary data obtained from the publications of Bank Indonesia and quarterly reports of each foreign sharia commercial banks. Those data were analyzed by using panel regression with fixed effect models technique.

The results of this study show that Third Party Funds had a negative and significant effect on the liquidity of foreign exchange Sharia commercial banks and inflation had a positive and significant effect on the liquidity of foreign exchange Sharia commercial banks. However, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing Gross (NPF Gross), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Expenses to Operating Income (OEOI) did not give any effects on the liquidity of foreign exchange sharia commercial banks.

Keywords: *Liquidity, Foreign Exchange BUS, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Gross, Return on Assets, Return on Equity , Operational Expenses to Operating Income, inflation.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

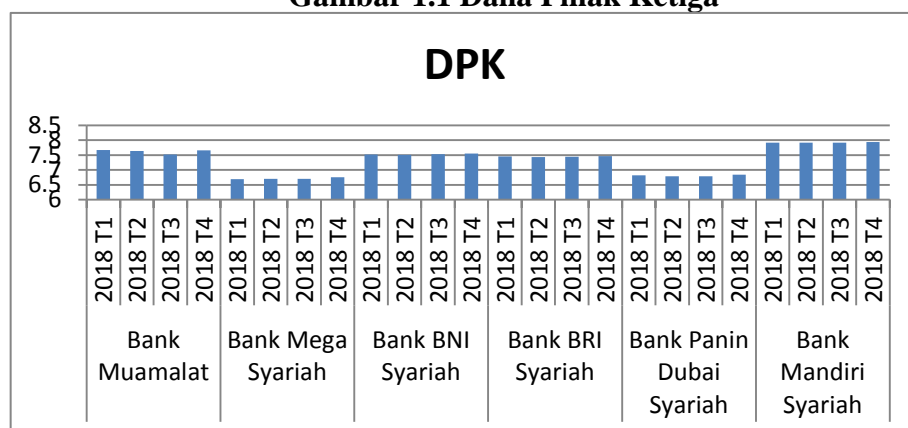
Bank syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting. Tugas dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukannya. Salah satu kegiatan bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah melakukan kegiatan pembiayaan, yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman kepada orang-orang yang membutuhkan dana (Muhammad, 2016: 39). Untuk dapat menyalurkan dana kepada masyarakat dengan baik maka bank syariah perlu memperhatikan beberapa hal. Salah satunya adalah tingkat likuiditas bank syariah.

Likuiditas secara luas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Likuiditas penting bagi bank untuk menjalankan transaksi bisnis sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah terhadap pinjaman, dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

Pengendalian likuiditas bank adalah persoalan dilematis, artinya kalau bank menghendaki untuk memelihara likuiditas tinggi maka *profit* akan rendah, sebaliknya kalau likuiditas rendah maka *profit* menjadi tinggi. Bank yang memiliki likuiditas tinggi, aktivasnya relatif lebih besar pada aktiva jangka pendek, sedangkan bank yang likuiditasnya rendah secara umum porsi dana yang tertanam lebih besar pada aktiva jangka panjang. Aktiva jangka pendek seperti kas, surat berharga jangka pendek dan kredit jangka pendek memberikan kontribusi rendah terhadap pendapatan bank, bahkan untuk kas tidak memberikan pendapatan. Oleh karena itu semakin besar dana mengendap di kas semakin likuid bank tersebut. Sebaliknya bila dominasi aset pada aktiva jangka panjang, maka pendapatan bank akan tinggi namun likuiditasnya rendah (Taswan, 2010: 245).

Ketatnya likuiditas perbankan sepanjang 2018 memberikan imbas pada bank syariah. Hal tersebut mendorong perebutan Dana Pihak Ketiga dari masyarakat. Implikasinya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh melambat.

Gambar 1.1 Dana Pihak Ketiga

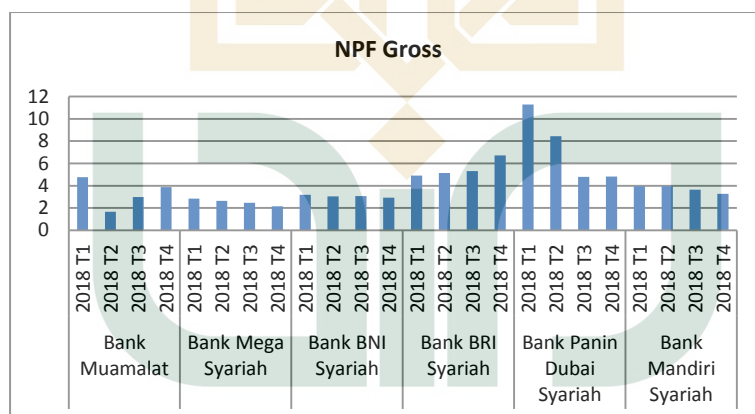


Sumber: Laporan Keuangan BUS Devisa (dalam persen), Data diolah

Dari data tersebut dapat diketahui, bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Devisa di tahun 2018 tumbuh melambat. Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang melambat membuat melambatnya penyaluran pembiayaan. Sementara dalam penyaluran pembiayaan melambat maka risiko pembiayaan pun tidak dapat dihindarkan.

Risiko pembiayaan dalam bank syariah diukur menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Salah satu penghitungan pembiayaan adalah *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross).

Gambar 1.2 Non Performing Financing Gross (NPF Gross)

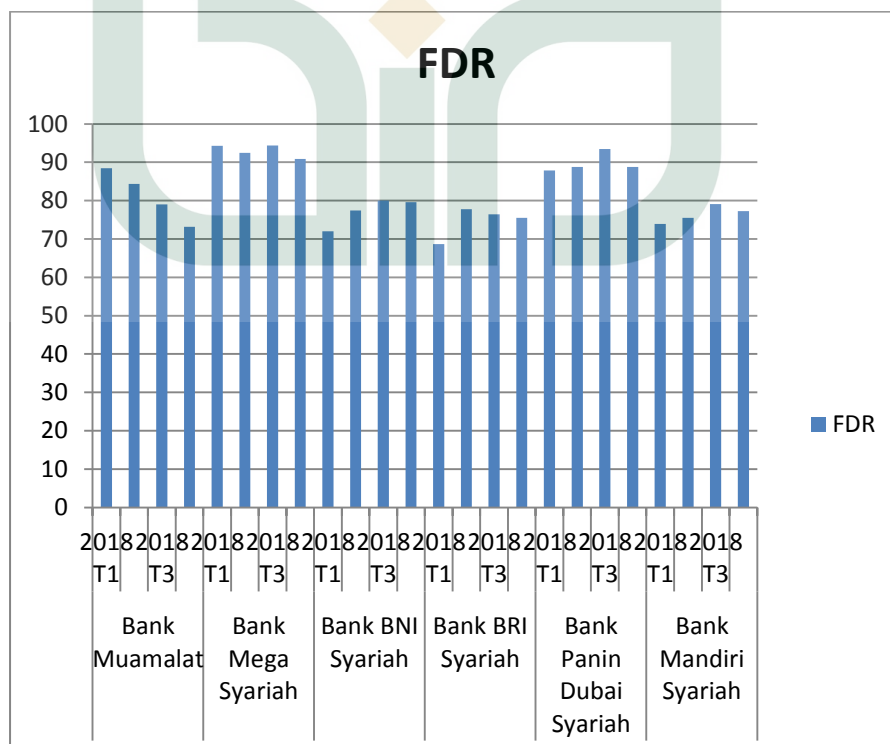


Sumber: Laporan Keuangan BUS Devisa (dalam persen), Data diolah

Dari data tersebut, sepanjang tahun 2018 *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross) Bank Umum Syariah Devisa sebagian besar di kisaran angka 5% sampai 10%. Hal itu menunjukkan pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi likuiditas.

Menurut Ismal (2011) terdapat empat rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis likuiditas bank syariah antara lain rasio perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio perbandingan antara deposito dengan pembiayaan swasta, rasio perbandingan antara total tiga jenis pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan keseluruhan, rasio perbandingan antara total pembiayaan dan total simpanan (LDR pada bank konvensional dan FDR pada bank syariah). Dengan kata lain rasio-rasio ini sebagai proksi dalam likuiditas bank syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio perbandingan antara total pembiayaan dan total simpanan atau disebut juga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai proksi dari likuiditas sebagai variabel dependen.

Gambar 1.3 Financing to Deposit Ratio



Sumber: Laporan Keuangan BUS Devisa (dalam persen), Data diolah

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan faktor penunjang keberlangsungan kinerja operasional lembaga keuangan, maka peran DPK menjadi penting. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu untuk memenuhi kepentingan usaha perbankan. Kecermatan dalam memperhitungkan jumlah pinjaman dana dengan waktu jatuh tempo pengembalian harus menjadi perhatian khusus dalam mencegah terjadinya risiko likuiditas maupun kebangkrutan oleh bank. Hal ini didukung oleh penelitian Susilowati (2016) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR). Namun penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Nuranisa (2014) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Umam, 2013: 250). Sebagaimana penelitian Ervina (2016) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Susilowati (2016), bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Sebagai lembaga intermediasi, tugas bank syariah adalah memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Konsekuensinya bank akan mendapatkan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan tersebut. Namun pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank tidak bisa lepas terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam dalam penelitian ini diukur oleh rasio *Non Performing Financing* (NPF). Ukuran yang digunakan untuk menentukan besarnya *Non Performing Financing* (NPF) adalah persentase total pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaan yang dikeluarkan kepada debitur (Pratama, 2015: 6). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.

Penelitian Susilowati (2016) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Namun penelitian Masruroh (2018) menunjukkan hasil berbeda. Berdasarkan hasil penelitiannya, *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah.

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya (Umam, 2013: 257). Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Dalam penelitian Pratama (2015) memperlihatkan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing Deposit*

Ratio (FDR). Namun hasil penelitian Masruroh (2018) menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total modal sendiri (Umam, 2013: 257). Semakin besar ROE suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan ekuitas. Dalam penelitian Pratama (2015) *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Namun penelitian Hermawan (2009) membuktikan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Semakin rendah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Dalam penelitian yang dilakukan Pratama (2015) menjelaskan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Namun penelitian Nuranisa dan Kartini (2014)

menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

Para pelaku ekonomi pada umumnya adalah pihak-pihak yang sangat rasional dan selalu memperhitungkan untung rugi dalam setiap tindakan maka, berkaitan dengan hal tersebut dalam setiap transaksi, para pelaku ekonomi pada umumnya memperhitungkan laju inflasi yang akan terjadi. Penghitungan tersebut dilakukan pada transaksi yang memerlukan jangka waktu, misalnya transaksi pinjam-meminjam, mengerjakan suatu proyek yang penyelesaiannya memerlukan jangka waktu, dan perjanjian jual-beli berjangka (Suseno & Astiyah, 2009). Hal tersebut tidak didukung oleh penelitian Mardiyah (2015) bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Bank Devisa adalah bank yang mempunyai hak dan wewenang yang diberikan oleh Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan lalu lintas devisa serta hubungan koresponden dengan bank asing di luar negeri. Alasan penggunaan objek Bank Umum Syariah Devisa dalam penelitian ini adalah kriteria bank devisa yang diberikan hak oleh Bank Indonesia melakukan transaksi valas. Oleh karena itu, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah di penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Devisa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 2) Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 3) Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing Gross* (NPF Gross) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 4) Bagaimana pengaruh *Ratio on Asset* (ROA) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 5) Bagaimana pengaruh *Ration on Equity* (ROE) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 6) Bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?
- 7) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa

- b) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa
- c) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa
- d) Untuk mengetahui pengaruh *Ratio on Asset* (ROA) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa
- e) Untuk mengetahui pengaruh *Ratio on Equity* (ROE) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa
- f) Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa
- g) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

- a) Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dan referensi tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Ratio on Asset* (ROA), *Ratio on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa.

b) Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan terkait likuiditas dengan menyesuaikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Ratio on Asset* (ROA), *Ratio on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi Bank Umum Syariah Devisa.

D. Sistematika Penelitian

Berikut adalah uraian secara singkat dari masing-masing bab yang disusun secara sistematis untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang penelitian, pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka pemikiran yang mendasari penentuan hipotesis, pengembangan hipotesis penelitian, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel data, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan ditampilkan hasil pengolahan data, serta analisis dari hasil olah data tersebut. Dari hasil analisis tersebut akan diketahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau tidak.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dibahas mengenai penarikan kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya agar hasilnya lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi likuiditas Bank Umum Syariah Devisa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa.
- 2) Variabel CAR, NPF Gross, ROA, ROE, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa.
- 3) Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah Devisa.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menyebabkan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan objek Bank Umum Syariah Devisa saja. Masih jarang penelitian yang meneliti terhadap Bank Umum Syariah Non Devisa.
- 2) Dalam penelitian ini variabel yang dipakai masih terlalu umum. Variabel makroekonomi juga baru inflasi saja yang dipakai. Sehingga masih ada kemungkinan menambahkan variabel-variabel yang lain.

C. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya bisa membandingkan dengan likuiditas pada Bank Umum Syariah Non Devisa.
- 2) Variabel-variabel yang digunakan lebih luas dan beragam.
- 3) Periode penelitian bisa lebih lama agar diketahui secara lebih valid perbedaan hasilnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Mahsyud. (2004). *Asset Liability Management*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arifin, Zainul. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dornbusch, et al. 2008. *Makroekonomi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Ghozali, Imam. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. Dan Porter, Dawn C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2* (edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Ismal, R. (2011). *The Indonesian Islamic Banking Theory And Practices*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmarman A. (2006). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rivai, Veithzal dan Arivin, Arviyan. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2001). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

- Sastradipoera, Komaruddin. (2004). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan Konsep dan Implementasi untuk Bersaing* (edisi pertama). Bandung: Kappa Sigma.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan* (edisi kelima). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif kualitatif dan E dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Efferin, Sujoko & Darmadji, Stevanus Hadi & Tan, Yuliawati. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseno dan Astiyah, Siti. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umam, Khotibul. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (edisi ketiga). Yogyakarta: Ekonesia.
- Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT INDEKS.

Jurnal, Tesis, dan Skripsi

- Bani, Faisusza dan Yaya, Rizal. (2016). Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 16 No. 1, Maret 2016, 1-16. ISSN 1693-7597.
- Ervina dan Ardiansari, Anindya. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Tingkat Likuiditas. *Management analysis journal* 5 (1) (2016).
- Kartini dan Nuranisa. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan Loan To Deposit Ratio Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Unisia*, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014.
- Kurnia, HP. 2012. The influence of fundamental factors to liquidity risk on banking industry (Comparative Study between Islamic Bank and Conventional Bank In Indonesia). Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012, Vol 1, No 2 (2012).
- Nafik H.R., Muhammad dan Ichwan, Muhammad Choirul. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3 No. 2 Februari 2016.
- Asih, Norma Budi. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamonangan, Reynaldo. 2009. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ration, Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity (ROE) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Hermawan, Jaka. 2009. Pengaruh rentabilitas dan Solvabilitas terhadap likuiditas pada perusahaan perbankan yang go public. *Skripsi*. Fakultas ekonomi sumatera utara.
- Mardiyah, Aena. 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardiyah, Aena. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masruroh, Meridhaeni. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia (2011-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.
- Nadia, Shopy. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nandadipa. (2010). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK dan Exchange terhadap LDR. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Pratama, Andrew Rolandeska. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2010-

2013. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Romsyana, Ulfa. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.

Susilowati, Enny. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Utari, Mita Puji. Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO Terhadap LDR (studi kasus pada bank umum swasta nasional devisa di indonesia periode 2005-2008). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, 2011.

Internet dan Website

www.bi.go.id

www.bnisyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.megasyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

Lampiran 1: Data Penelitian

A. Data Variabel Penelitian

	FDR	DPK	CAR	NPF Gross	ROA	ROE	BOPO	INFLASI
2014BMQ1	105.4	7.65	17.64	2.11	1.44	21.77	85.55	7.76
2014BMQ2	96.78	7.69	16.37	3.3	1.03	15.96	89.11	7.09
2014BMQ3	98.81	7.7	13.51	5.96	0.1	1.56	98.32	4.35
2014BMQ4	84.14	7.73	13.91	6.55	0.17	2.2	64.81	6.47
2015BMQ1	95.11	7.67	14.61	6.34	0.62	9.78	93.37	6.54
2015BMQ2	99.05	7.62	14.91	4.93	0.51	7.94	94.84	7.06
2015BMQ3	96.09	7.63	13.71	4.64	0.36	5.66	96.26	7.09
2015BMQ4	90.3	7.61	12.36	7.11	0.2	2.78	97.41	4.83
2016BMQ1	97.3	7.61	12.1	6.07	0.25	3.76	97.32	4.33
2016BMQ2	99.11	7.6	12.78	7.23	0.15	2.28	99.9	3.46
2016BMQ3	96.47	7.61	12.75	4.43	0.13	1.89	98.89	3.02
2016BMQ4	95.13	7.62	12.74	3.83	0.22	3	97.76	3.3
2017BMQ1	90.93	7.64	12.83	4.56	0.12	1.83	98.19	3.64
2017BMQ2	89	7.66	12.94	4.95	0.15	2.25	97.4	4.29
2017BMQ3	86.14	7.67	11.58	4.54	0.11	1.7	98.1	3.8
2017BMQ4	84.41	7.69	13.62	4.43	0.11	0.87	97.68	3.5
2018BMQ1	88.41	7.67	10.16	4.76	0.15	1.5	98.03	3.27
2018BMQ2	84.37	7.64	15.92	1.65	0.49	5	92.78	3.25
2018BMQ3	79.03	7.52	12.12	2.98	0.35	3.69	94.38	3.1
2018BMQ4	73.18	7.66	12.34	3.87	0.08	1.16	98.24	3.2
2014BMSQ1	95.53	6.85	15.28	3.22	1.18	11.99	89.82	7.76
2014BMSQ2	95.68	6.84	15.93	3.48	0.99	9.98	91.9	7.09
2014BMSQ3	90.5	6.83	16.9	3.77	0.24	2.21	97.96	4.35
2014BMSQ4	93.61	6.77	19.26	3.89	0.29	2.5	97.61	6.47
2015BMSQ1	95.21	6.71	15.62	4.33	-1.21	-9.96	110.53	6.54
2015BMSQ2	94.92	6.65	16.54	4.86	-0.73	-5.77	104.8	7.06
2015BMSQ3	98.86	6.6	17.81	4.78	-0.34	-2.59	102.33	7.09
2015BMSQ4	98.49	6.63	18.74	4.26	0.3	1.61	99.51	4.83
2016BMSQ1	95.85	6.64	22.22	4.18	4.86	23.23	84.92	4.33
2016BMSQ2	95.97	6.63	22.86	4.16	3.21	15.05	89.07	3.46
2016BMSQ3	98.13	6.55	22.97	3.74	2.63	12.05	89.5	3.02
2016BMSQ4	95.24	6.69	23.53	3.3	2.63	11.97	88.16	3.3
2017BMSQ1	97.56	6.67	25.76	3.43	1.82	7.82	88.82	3.64
2017BMSQ2	96.06	6.69	20.89	3.2	1.63	7.28	88.8	4.29
2017BMSQ3	91.57	6.69	21.94	3.14	1.54	6.83	89.42	3.8
2017BMSQ4	91.05	6.7	22.19	2.95	1.56	6.75	89.16	3.5

2018BMSQ1	94.26	6.69	23.41	2.84	0.91	3.96	93.58	3.27
2018BMSQ2	92.49	6.7	22.91	2.63	0.98	4.26	93.34	3.25
2018BMSQ3	94.35	6.7	21.38	2.46	0.96	4.19	93.78	3.1
2018BMSQ4	90.88	6.75	20.54	2.15	0.93	4.08	93.84	3.2
2014BNISQ1	96.67	7.1	15.89	1.96	1.22	13.79	84.51	7.76
2014BNISQ2	98.96	7.13	14.68	1.99	1.11	13.28	86.32	7.09
2014BNISQ3	94.29	7.17	19.57	1.99	1.11	13.12	85.85	4.35
2014BNISQ4	92.58	7.18	18.76	1.86	1.27	13.98	85.03	6.47
2015BNISQ1	90.1	7.24	15.4	2.22	1.2	9.29	89.87	6.54
2015BNISQ2	96.65	7.24	15.11	2.42	1.3	10.1	90.39	7.06
2015BNISQ3	89.65	7.28	15.38	2.54	1.32	10.48	91.6	7.09
2015BNISQ4	91.94	7.29	15.48	2.53	1.43	11.39	89.63	4.83
2016BNISQ1	86.26	7.32	15.85	2.77	1.65	13.54	85.37	4.33
2016BNISQ2	86.92	7.34	15.56	2.8	1.59	12.88	85.88	3.46
2016BNISQ3	85.79	7.36	15.82	3.03	1.53	12.5	86.28	3.02
2016BNISQ4	84.57	7.38	14.92	2.94	1.44	11.94	87.67	3.3
2017BNISQ1	82.32	7.41	14.44	3.16	1.4	12.55	87.29	3.64
2017BNISQ2	84.44	7.43	14.33	3.38	1.48	13.12	86.5	4.29
2017BNISQ3	81.4	7.44	14.9	3.29	1.44	12.82	87.62	3.8
2017BNISQ4	80.21	7.47	20.14	2.89	1.31	11.42	87.62	3.5
2018BNISQ1	71.98	7.52	19.42	3.18	1.35	9.85	86.53	3.27
2018BNISQ2	77.42	7.51	19.24	3.04	1.42	10.51	85.43	3.25
2018BNISQ3	80.03	7.53	19.22	3.08	1.42	10.47	85.49	3.1
2018BNISQ4	79.62	7.55	19.31	2.93	1.42	10.53	85.37	3.2
2014BRISQ1	102.13	7.15	14.15	4.04	0.46	4.07	92.43	7.76
2014BRISQ2	95.14	7.18	13.99	4.38	0.03	0.24	99.84	7.09
2014BRISQ3	94.85	7.19	13.86	4.79	0.2	0.49	97.35	4.35
2014BRISQ4	93.9	7.23	12.89	4.6	0.08	0.44	99.14	6.47
2015BRISQ1	88.24	7.24	13.22	4.96	0.53	6.07	96.2	6.54
2015BRISQ2	92.05	7.24	11.03	5.31	0.78	7.16	93.84	7.06
2015BRISQ3	86.61	7.28	13.82	4.9	0.8	6.72	93.91	7.09
2015BRISQ4	84.16	7.3	13.94	4.86	0.76	8.2	93.79	4.83
2016BRISQ1	82.73	7.31	14.66	4.84	0.99	7.51	90.7	4.33
2016BRISQ2	87.92	7.32	14.06	4.87	1.03	7.89	90.41	3.46
2016BRISQ3	83.98	7.33	14.3	5.22	0.98	7.51	90.99	3.02
2016BRISQ4	81.42	7.34	20.63	4.57	0.95	7.4	91.33	3.3
2017BRISQ1	77.56	7.36	21.14	4.71	0.65	5.49	93.67	3.64
2017BRISQ2	76.79	7.38	20.38	4.82	0.71	6.01	92.78	4.29
2017BRISQ3	73.14	7.4	20.98	4.82	0.82	6.9	92.03	3.8
2017BRISQ4	71.87	7.42	20.29	6.43	0.51	4.1	95.24	3.5
2018BRISQ1	68.7	7.45	23.64	4.92	0.86	6.92	90.75	3.27

2018BRISQ2	77.78	7.43	29.31	5.13	0.92	6.37	89.92	3.25
2018BRISQ3	76.4	7.44	29.79	5.3	0.77	4.87	91.49	3.1
2018BRISQ4	75.49	7.46	29.72	6.73	0.43	2.49	95.32	3.2
2014BPDSQ1	112.84	6.43	31.15	1.03	1.45	5.27	80.67	7.76
2014BPDSQ2	140.48	6.47	25.52	0.76	1.64	5.75	76.9	7.09
2014BPDSQ3	111.79	6.58	26.16	0.81	1.82	6.68	72.9	4.35
2014BPDSQ4	94.04	6.71	25.69	0.53	1.99	7.66	68.47	6.47
2015BPDSQ1	93.27	6.71	24.71	0.88	1.56	7.59	79.19	6.54
2015BPDSQ2	97.58	6.74	21.17	0.91	1.22	5.44	88.8	7.06
2015BPDSQ3	96.1	6.76	21.44	1.76	1.13	5.16	89.57	7.09
2015BPDSQ4	96.43	6.77	20.3	2.63	1.14	4.94	89.29	4.83
2016BPDSQ1	94.03	6.76	19.77	2.7	0.2	0.97	98.14	4.33
2016BPDSQ2	89.6	6.81	19.51	2.7	0.36	1.77	96.51	3.46
2016BPDSQ3	89.14	6.82	19.86	2.87	0.42	2.08	95.91	3.02
2016BPDSQ4	91.99	6.84	18.17	2.26	0.37	1.76	96.17	3.3
2017BPDSQ1	90.34	6.88	18.04	2.28	0.8	4.34	91.56	3.64
2017BPDSQ2	92.48	6.91	16.41	3.8	0.45	2.57	95.26	4.29
2017BPDSQ3	94.25	6.89	16.83	4.46	0.29	1.72	96.87	3.8
2017BPDSQ4	86.95	6.88	11.51	12.52	-10.77	94.01	217.4	3.5
2018BPDSQ1	87.9	6.82	27.09	11.28	0.26	1.5	97.02	3.27
2018BPDSQ2	88.77	6.79	27.74	8.45	0.26	1.23	98.17	3.25
2018BPDSQ3	93.44	6.78	25.97	4.79	0.25	1.13	97.85	3.1
2018BPDSQ4	88.82	6.84	23.15	4.81	0.26	1.45	99.57	3.2
2014BMSQ1	90.34	7.74	14.9	4.88	1.77	53.86	81.99	7.76
2014BMSQ2	89.91	7.74	14.94	6.46	0.66	20.17	93.03	7.09
2014BMSQ3	85.68	7.76	15.63	6.76	0.8	24.64	93.02	4.35
2014BMSQ4	82.13	7.77	14.81	6.84	0.17	4.82	98.46	6.47
2015BMSQ1	81.67	7.77	15.12	6.81	0.81	25.61	91.57	6.54
2015BMSQ2	85.01	7.77	11.97	6.67	0.55	5.48	96.16	7.06
2015BMSQ3	84.49	7.78	11.84	6.89	0.42	4.1	97.41	7.09
2015BMSQ4	81.99	7.79	12.85	6.06	0.56	5.92	94.78	4.83
2016BMSQ1	80.16	7.8	13.39	6.42	0.56	5.61	94.44	4.33
2016BMSQ2	82.31	7.8	13.69	5.58	0.62	6.14	93.76	3.46
2016BMSQ3	80.4	7.82	13.5	5.43	0.6	5.98	93.93	3.02
2016BMSQ4	79.19	7.84	14.01	4.92	0.59	5.81	94.12	3.3
2017BMSQ1	77.75	7.85	14.4	4.91	0.6	5.83	93.82	3.64
2017BMSQ2	80.03	7.86	14.37	4.85	0.59	5.8	93.89	4.29
2017BMSQ3	78.29	7.87	14.92	4.69	0.56	5.53	94.22	3.8
2017BMSQ4	77.66	7.89	15.89	4.53	0.59	5.71	94.44	3.5
2018BMSQ1	73.92	7.92	15.59	3.97	0.79	6.85	91.2	3.27

2018BMSQ2	75.47	7.92	15.62	3.97	0.89	7.31	90.09	3.25
2018BMSQ3	79.08	7.92	16.46	3.65	0.95	7.98	89.73	3.1
2018BMSQ4	77.25	7.94	16.26	3.28	0.88	8.21	90.68	3.2



Lampiran 2: Hasil Olah Data

A. Uji Statistik Deskriptif

	FDR	DPK	CAR	NPF Gross	ROA	ROE	BOPO	Inflasi
Mean	89.00833	7.266250	17.54292	4.158417	0.757083	6.289917	93.02942	4.667500
Median	89.78000	7.335000	15.87000	4.170000	0.785000	5.875000	93.02500	4.045000
Maximum	140.4800	7.940000	31.15000	12.52000	4.860000	53.86000	217.4000	7.760000
Minimum	68.70000	6.430000	10.16000	0.530000	-	-	64.81000	3.020000
Std. Dev.	9.611385	0.430136	4.655124	1.882984	1.292744	11.56684	13.12705	1.618436
Observations	120	120	120	120	120	120	120	120



Lampiran 3: Uji *Common Effect*

B. Uji *Common Effect*

Dependent Variable: FDR
Method: Panel Least Squares
Date: 08/27/19 Time: 03:46
Sample: 2014Q1 2018Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	192.4752	27.34840	7.037898	0.0000
DPK	-13.63301	2.400033	-5.680343	0.0000
CAR	-0.356398	0.191818	-1.858002	0.0658
NPF_GROSS	-0.382778	0.457418	-0.836824	0.4045
ROA	0.087404	1.565453	0.055833	0.9556
ROE	-0.048942	0.140681	-0.347892	0.7286
BOPO	-0.071326	0.128817	-0.553705	0.5809
INFLASI	2.209990	0.459885	4.805527	0.0000
R-squared	0.541325	Mean dependent var		89.00833
Adjusted R-squared	0.512657	S.D. dependent var		9.611385
S.E. of regression	6.709701	Akaike info criterion		6.709326
Sum squared resid	5042.249	Schwarz criterion		6.895159
Log likelihood	-394.5596	Hannan-Quinn criter.		6.784794
F-statistic	18.88306	Durbin-Watson stat		0.752502
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: Uji *Fixed Effect*

C. Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: FDR
Method: Panel Least Squares
Date: 08/21/19 Time: 17:23
Sample: 2014Q1 2018Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	418.0963	44.86913	9.318129	0.0000
DPK	-46.60975	5.677030	-8.210236	0.0000
CAR	-0.084695	0.149880	-0.565087	0.5732
NPF_GROSS	-0.228439	0.364310	-0.627045	0.5320
ROA	0.704470	1.218916	0.577948	0.5645
ROE	0.016848	0.104888	0.160632	0.8727
BOPO	0.051289	0.100375	0.510973	0.6104
INFLASI	1.417279	0.370762	3.822608	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.764081	Mean dependent var	89.00833
Adjusted R-squared	0.737623	S.D. dependent var	9.611385
S.E. of regression	4.923214	Akaike info criterion	6.127804
Sum squared resid	2593.470	Schwarz criterion	6.429782
Log likelihood	-354.6682	Hannan-Quinn criter.	6.250439
F-statistic	28.87884	Durbin-Watson stat	1.269475
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5: Uji Chow test

D. Hasil Uji Chow-test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.206084	(5,107)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.782658	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: FDR
Method: Panel Least Squares
Date: 08/21/19 Time: 17:49
Sample: 2014Q1 2018Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	192.4752	27.34840	7.037898	0.0000
DPK	-13.63301	2.400033	-5.680343	0.0000
CAR	-0.356398	0.191818	-1.858002	0.0658
NPF_GROSS	-0.382778	0.457418	-0.836824	0.4045
ROA	0.087404	1.565453	0.055833	0.9556
ROE	-0.048942	0.140681	-0.347892	0.7286
BOPO	-0.071326	0.128817	-0.553705	0.5809
INFLASI	2.209990	0.459885	4.805527	0.0000
R-squared	0.541325	Mean dependent var		89.00833
Adjusted R-squared	0.512657	S.D. dependent var		9.611385
S.E. of regression	6.709701	Akaike info criterion		6.709326
Sum squared resid	5042.249	Schwarz criterion		6.895159
Log likelihood	-394.5596	Hannan-Quinn criter.		6.784794
F-statistic	18.88306	Durbin-Watson stat		0.752502
Prob(F-statistic)	0.000000			

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Tri Nurjanah

Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 30 Juni 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal :Tunggul, Rt 07 Rw 15, Gunungan, Manyaran,
Wonogiri

Nomor HP : 087 788 533 603

Email : three_nurjannah@gmail.com



Pendidikan Formal

2012-2019 : Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga

2009-2012 : SMA Negeri 1 Wuryantoro

2006-2009 : MTs Negeri Manyaran

2000-2006 : SD Negeri V Gunungan

Pengalaman Bekerja

2015 : Magang di Bank Syariah Mandiri Klaten